

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Strategi Pembelajaran

Menurut sudirja strtategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya.<sup>11</sup> Menurut miarso strategi pembelajaran adalah pendekatan yang menyeluruh dalam sebuah system pembelajaran dalam bentuk pedoman dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran. Menurut kemp strategi pembelajaran suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien.<sup>12</sup>

strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan siswa agar terciptanya proses pembelajaran. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru- siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

<sup>11</sup> Sudirdja, Strategi belajar mengajar, (Bandung: pustaka setia, 2005), hlm. 15.

<sup>12</sup> Sanjaya, wina, Strategi pembelajaran, (jakarta: kencana, 2006), hlm. 30.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Strategi *Prediction Guide*

Strategi *prediction guide* termasuk ke dalam pembelajaran aktif. pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, artinya aktif melibatkan siswa belajar dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup> Tipe pembelajaran aktif menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Ada dua alasan yaitu, pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran aktif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran aktif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran selama ini.<sup>14</sup>

Strategi pembelajaran *prediction guide* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk menebak atau memprediksi materi yang akan disampaikan oleh pengajar. Selama proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi materi yang sesuai dengan tebakannya dengan mencentang atau melingkari atau menggaris bawahi materi yang sesuai dengan tebakannya. Di akhir

<sup>13</sup>Istarani, *Op.Cit.*, hlm. 206.

<sup>14</sup>Wina sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 241-242.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran siswa diminta menghitung berapa materi yang sesuai dengan tebakannya.<sup>15</sup>

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *prediction guide* adalah sebagai berikut :

- 1) tulislah atau tayangkan melalui LCD *subject matter* dari pelajaran yang akan disampaikan oleh guru;
- 2) mintalah kepada siswa untuk menuliskan kata-kata kunci apa saja yang diprediksikan muncul dari materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru;
- 3) sampaikan materi pembelajaran secara interaktif;
- 4) selama proses pembelajaran siswa diminta menandai hasil prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru; dan
- 5) diakhir pelajaran tanyakan berapa tebakannya mereka yang benar.<sup>16</sup>

Strategi *prediction guide*, memiliki beberapa kelebihan. Oleh karena itu, strategi ini bisa digunakan dalam proses belajar dan mengajar terutama pada sekolah tingkat dasar. Adapun kelebihannya adalah :

- 1) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dilakukan dengan menebak suatu materi ajar yang dipertanyakan;
- 2) pembelajaran akan lebih hidup karena membuat siswa terus berfikir mencari jawaban selama proses pembelajaran berlangsung;

<sup>15</sup>Istarani, *Loc. Cit.*, hlm. 206-207.

<sup>16</sup>Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 104.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) siswa tidak cepat jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar;
- 4) pembelajaran akan tersampaikan sebab guru terlebih dahulu menyampaikan materi melalui LCD tentang inti-inti materi yang ada;
- 5) siswa lebih interaktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>17</sup>

Ada beberapa hal yang menjadikan titik lemah dari strategi *prediction guide*, ini diantaranya adalah

- 1) LCD yang tersedia kurang sesuai sebagaimana yang diharapkan;
- 2) ditemukannya guru kaku dalam menyampaikan materi dengan menggunakan LCD.<sup>18</sup>

### 3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu motivasi yang murni timbul dari dalam dirinya sendiri yang dikenal dengan istilah motivasi intrinsik dan ada pula yang berkat dorongan dari luar dirinya yang dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik<sup>19</sup>. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah, yaitu:<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Istarani, *Op. Cit.*, hlm. 206-207.

<sup>18</sup> Istarani, *Op. Cit.*, hlm. 206-207.

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm.

<sup>20</sup> Sardiman A.M, *Op.Cit.*, hlm. 92.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberi angka, yang dimaksud dengan angka adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa.
2. Hadiah yaitu memberi sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cendera mata.
3. Kompetisi, yaitu persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa agar mereka bergairah belajar.
4. Ego-Involvement yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
5. Memberikan ulangan yaitu para siswa akan lebih giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan itu juga merupakan sarana motivasi.
6. Mengetahui hasil. Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi dalam diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya akan meningkat.
7. Pujian yaitu apabila siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.
8. Hukuman yaitu untuk memperbaiki yang negatif adalah baik, tetapi kalau diberi secara tepat dan bijaksana bisa merupakan alat motivasi.
9. Hasrat untuk belajar. Hasrat untuk belajar ada berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan baik.
10. Tujuan yang diakui. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, maka akan ada gairah untuk terus belajar.

Motivasi belajar siswa meliputi dimensi:<sup>21</sup>

1. Ketekunan dalam belajar
  - a. kehadiran di sekolah
  - b. mengikuti proses belajar mengajar di kelas
  - c. belajar di rumah
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
  - a. sikap terhadap kesulitan
  - b. usaha mengatasi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
  - a. kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
  - b. semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar
4. Berprestasi dalam belajar

<sup>21</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta), 2006, hlm. 31-32.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. keinginan untuk berprestasi
- b. kualifikasi hasil
5. Mandiri dalam belajar
  - a. penyelesaian pekerjaan rumah
  - b. menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.

Adapun indikator motivasi belajar adalah :

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan bahwa motivasi menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar siswa. Motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan belajar yang efektif. Motivasi belajar merupakan proses yang memberikan semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama<sup>23</sup>. Motivasi belajar seorang siswa bisa saja berbeda-beda antara satu sama lain. Karena bisa jadi ada siswa yang termotivasi belajarnya karena janji yang diberikan orang tuanya. Seperti akan diberikan hadiah apabila mendapat ranking pertama.

<sup>22</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm, 6.

<sup>23</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 162.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi belajar sangat penting diketahui dan dipahami oleh siswa maupun guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar.
2. Menginformasikan kekuatan usaha belajar siswa
3. Membesarkan semangat belajar siswa
4. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar yang kemudian bekerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam usaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh guru, yaitu:<sup>25</sup>

1. Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar.
2. Menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
3. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik dikemudian hari.
4. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
5. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
6. Menggunakan metode yang bervariasi.

Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara optimal bila siswa tidak termotivasi dalam belajarnya. Semua potensi yang dimiliki siswa yang meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa tidak akan berarti tanpa adanya motivasi dari siswa itu sendiri untuk belajar walaupun sarana motivasinya lengkap.

<sup>24</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2006), hlm.

<sup>25</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 167-168.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat bedakan menjadi dua golongan. Pertama, faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, dan kedua, faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial.<sup>26</sup>

Menurut Ruseffendi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar kedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. Dari kesepuluh faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa belajar, terdapat faktor yang dapat dikatakan hampir sepenuhnya tergantung pada siswa. Faktor-faktor itu adalah kecerdasan anak, kesiapan anak dan bakat anak.<sup>27</sup>

Muhibbin Syah faktor-faktor yang meliputi adalah :<sup>28</sup>

1. Karakteristik siswa
2. Karakteristik guru
3. Interaksi dan metode
4. Karakteristik kelompok
5. Fasilitas fisik
6. Mata pelajaran dan

<sup>26</sup> Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 106.

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 14.

<sup>28</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008), Edisi Revisi, hlm. 248.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Lingkungan alam sekitar

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan secara garis besar faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dibagi dalam dua kategori, yaitu faktor intern (dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar diri). Namun kondisi tersebut tentunya berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya, termasuk di dalamnya adalah cara belajar siswa.

## 5. Hubungan Strategi Pembelajaran *Prediction Guide* dengan Motivasi Belajar Siswa

Slameto menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan semangat atau motivasi belajar yang optimal.<sup>29</sup> Salah satu strategi pembelajaran adalah strategi pembelajaran *prediction guide*.

Strategi pembelajaran *prediction guide* merupakan strategi yang paling sederhana dan cocok digunakan oleh guru yang baru menggunakan strategi pembelajaran. Unsur-unsur strategi pembelajaran yaitu menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik, mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif,

<sup>29</sup>Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 155.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran, dan menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.<sup>30</sup>

Hubungan proses belajar dengan motivasi belajar dapat berjalan dengan efektif jika seluruh komponen yang terkait dalam belajar mengajar saling mendukung untuk mencapai tujuan. Salah satu yang harus diperhatikan guru adalah memilih strategi pembelajaran yang tepat. Karena strategi itu adalah jalan yang diakui untuk mencapai tujuan dan dilihat dari kelebihan strategi *prediction guide* adalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dilakukan dengan menebak suatu materi ajar yang dipertanyakan.<sup>31</sup>

Penerapan strategi pembelajaran *prediction guide* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa. Disini siswa dapat belajar dengan menebak pelajaran, dengan menuliskan kata-kata kunci apa saja yang diprediksikan muncul dari materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru diharapkan dapat mendatangkan rasa senang, suka dan tertarik terhadap pelajaran IPS. Jadi dengan diterapkannya strategi pembelajaran *prediction guide* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mashari, penelitian ini dilakukan dengan judul **Penerapan Strategi Prediction Guide Terhadap Hasil Belajar**

<sup>30</sup>Istarani, *Op.Cit.*, hlm. 206.

<sup>31</sup>Istarani, *Ibid.*, hlm. 206.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Fisika Pada Peserta Didik Kelas X Mia SMA Negeri 12 Makasar.**

Adapun unsur relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan variabel X yaitu menggunakan strategi *prediction guide*, namun variabel Y berbeda, pada pada penelitian sebelumnya membahas tentang hasil belajar siswa, namun penelitian yang saya lakukan yaitu membahas tentang meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi *prediction guide* sebesar 65,62 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan strategi konvensional sebesar 16,96.<sup>32</sup> Kaitan penelitian Mashari dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan strategi *Prediction Guide*. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya Fisika sedangkan penelitian ini mata pelajarannya Ilmu Pengetahuan Sosial, dan penelitian Mashari terhadap Hasil Belajar sedangkan penelitian ini terhadap Motivasi Belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasniati, penelitian ini dilakukan dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Melalui Strategi *Prediction Guide* Siswa Kelas III SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.** Adapun unsur relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah berbeda menggunakan variabel X yaitu membahas strategi hasil belajar, namun penelitian yang saya lakukan

<sup>32</sup>Mashari, Penerapan Strategi *Prediction Guide* Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X Mia SMA Negeri 12 Makasar, *jurnal pendidikan fisika*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Vol 5, Nomor 3 hlm. 6-8.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu membahas tentang meningkatkan motivasi belajar siswa, namun variabel Y sama, saya menggunakan strategi *prediction guide*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi *prediction guide* sebesar 73,3 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan strategi konvensional sebesar 37,5.<sup>33</sup> Kaitan penelitian Hasniati dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan strategi *Prediction Guide*. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian ini mata pelajarannya Ilmu Pengetahuan Sosial, dan penelitian Hasniati terhadap hasil belajar sedangkan penelitian ini terhadap Motivasi Belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa judul yang di ajukan untuk penelitian skripsi ini pantas untuk di lakukan.

### C. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar merupakan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Guru mempunyai tugas utama dalam penyelenggaraan pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran siswa akan lebih banyak mengikuti pelajaran ilmu pengetahuan semakin besar. Siswa akan senang tertarik, terangsang dan bersikap positif terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Selama ini dalam melakukan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yaitu ceramah,

<sup>33</sup>Hasniati, Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Melalui Strategi *Prediction Guide* Siswa Kelas III SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, *jurnal pendidikan agama islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Vol 6, Nomor 1, April-September, 2017, hlm. 7-10.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanya jawab, dan pemberian tugas. Strategi pembelajaran ini cenderung memberikan suasana menjadi kurang menggairahkan sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam belajar maka diperlukannya suatu strategi pembelajaran yang bervariasi agar mempermudah dalam memahami pelajaran, adapun strategi yang dipilih adalah metode *prediction guide* agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

### C. Indikator Keberhasilan

#### 1. Indikator Kinerja

##### a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator penerapan strategi pembelajaran *prediction guide* oleh guru dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menayangkan melalui LCD subject matter dari pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata kunci apa saja yang diprediksikan akan muncul dari materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara interaktif.
- 4) Guru meminta siswa menandai hasil prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.
- 5) Guru menanyakan berapa tebakan mereka yang benar.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Indikator Aktivitas Siswa**

- 1) Siswa melihat tayangan melalui LCD subject matter dari pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) siswa menuliskan kata-kata kunci apa saja yang diprediksikan akan muncul dari materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.
- 3) Siswa mendengar materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Siswa menandai hasil prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.
- 5) Siswa memberi tahu berapa tebakan mereka yang benar.

**2. Indikator Motivasi Belajar**

Berdasarkan kerangka teoretis, maka untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan penerapan strategi *prediction guide* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang menjadi indikator penelitian ini adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal<sup>34</sup>

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di dalam belajar ilmu pengetahuan sosial

<sup>34</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm, 6.

mencapai 75 %.<sup>35</sup> Artinya dengan persentase tersebut motivasi belajar siswa tergolong baik.

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut : dengan penerapan strategi *prediction guided* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Al-Fajar Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kelurahan Muara Fajar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup>Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 257.